

Ayu Perdanasari, Sigit Santoso, Dini Octoria. *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi melalui Penggunaan Bahan Ajar Brosur Siswa Kelas X Akuntansi SMK Surakarta*. Agustus, 2017

## UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI PENGGUNAAN BAHAN AJAR BROSUR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SURAKARTA

\*Ayu Perdanasari, Sigit Santoso, Dini Octoria  
Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret  
Surakarta, 57126, Indonesia  
[ayuperdanasari@student.uns.ac.id](mailto:ayuperdanasari@student.uns.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to improve the motivation and accounting learning outcomes through the use of brochure as learning materials for 10 grade students of accounting in SMK Surakarta. This research is a classroom action research conducted in two cycles, with research procedure: (1) planning, (2) action implementation, (3) observation, and (4) reflection. The subjects of the research were 10 grade students of accounting, amounted to 46 students. Source of data comes from informants and documents. Data collection for student's learning motivation is done by observation, interview and questionnaires, while for the data collecting of student's learning outcome is done by test technique. The validity of data using technique triangulation method. Data analysis uses descriptive statistics and interactive models. Performance indicators of this research were set at 85%. The results of this research indicate that the use of brochure learning materials can improve motivation and accounting learning outcomes. Learning motivation is known from the result of questionnaire equal to 77,57% and observation equal to 74,22%, in cycle II the result of questionnaire equal to 88,04% and observation equal to 86,78%. The increase of learning outcomes is known from the achievement in cycle I to 57,78% and in cycle II to 86,67%.*

**Keywords:** learning material, brochure, motivation, accounting

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi melalui penggunaan bahan ajar brosur siswa kelas X Akuntansi SMK Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan prosedur penelitian: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 46 siswa. Sumber data berasal dari informan dan dokumen. Pengumpulan data untuk motivasi belajar siswa dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan angket, sedangkan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan dengan teknik tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan model interaktif. Indikator kinerja penelitian ditetapkan sebesar 85%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar brosur dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi. Motivasi belajar siswa pada siklus I diketahui dari hasil angket sebesar 77,57% dan observasi sebesar 74,22%, pada siklus II angket sebesar 88,04% dan observasi sebesar 86,78%. Peningkatan hasil belajar diketahui dari capaian pada siklus I sebesar 57,78% dan pada siklus II sebesar 86,67%.

Kata Kunci: bahan ajar, brosur, motivasi, akuntansi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan agar memiliki daya saing global sehingga menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan profesional. Badan Pusat Statistik (BPS) yang bersumber dari hasil Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas) menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD pada Agustus 2016 sebesar 55,82%. Data tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik untuk tenaga kerja di Indonesia masih rendah sehingga layanan pendidikan harus menjadi prioritas utama.

Peningkatan layanan pendidikan dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan dengan prestasi baik sehingga mampu menjadi tenaga kerja yang berkompeten, terampil dan profesional. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, pemerintah membuat Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015. SNP terdiri dari delapan standar, standar yang langsung terkait dengan pembelajaran di kelas adalah standar proses. Pemendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengatur tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menegaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta

didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sehubungan dengan proses pembelajaran tersebut Prastowo (2012: 18) menegaskan bahwa pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien membutuhkan bahan ajar yang inovatif bukan hanya bahan ajar yang konvensional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan pendidikan yang menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan kompetensi untuk dunia kerja juga harus memberikan perhatian khusus pada standar proses, khususnya bahan ajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Surakarta, penggunaan bahan ajar masih berupa buku paket. Penggunaan buku paket tanpa dikombinasikan dengan bahan ajar berbentuk lain mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang menarik dan inovatif. Hal tersebut berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa rendah.

Motivasi belajar siswa rendah dapat diketahui dari hasil observasi ketika kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku paket yang dirasa kurang mampu untuk memotivasi siswa berpartisipasi aktif. Hal ini dapat diketahui ketika awal kegiatan pembelajaran siswa terlihat masih memerhatikan penjelasan dari guru, dan setelah satu jam pelajaran berlangsung mulai terlihat siswa tidak memerhatikan dan memilih melakukan kegiatan lain. Siswa yang benar-benar memerhatikan penjelasan dari guru hanya baris pertama sampai dengan baris kedua dari depan ruang kelas. Barisan selanjutnya cenderung tidak memer-

hatikan dan memilih berbicara dengan teman sebangkunya. Siswa yang bersemangat dalam menjawab/bertanya kepada guru hanya lima sampai dengan delapan dari empat puluh enam siswa yang ada di kelas. Ketika guru memberikan tugas hanya sekitar delapan siswa yang benar-benar mengerjakan tugas yang diberikan.

Selaras dengan itu, hasil pengolahan data motivasi belajar melalui angket dan observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dari perolehan persentase dari angket motivasi belajar sebesar 47,74% dan lembar observasi sebesar 41,11%.

Hasil observasi lain terkait dengan kegiatan pembelajaran yaitu pencapaian hasil belajar siswa. Pihak sekolah menetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebesar 78. Hasil pengolahan nilai tes kognitif untuk mata pelajaran tersebut menunjukkan bahwa hanya 8,89% siswa telah mencapai nilai KKM dan 91,11% belum mencapai nilai KKM.

Salah satu upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menurut Slavin (2011: 124-126) dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai penyajian yang menarik salah satunya penggunaan bahan ajar yang menarik dan inovatif. Oleh sebab itu perlunya inovasi dalam penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran agar memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Prastowo (2012: 38) mengemukakan salah satu bahan ajar cetak yang dapat digunakan berupa brosur. Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Penyajian materi dalam brosur didesain hanya memuat

satu Kompetensi Dasar (KD) dengan desain sajian menggunakan peta konsep sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Materi didesain sedemikian rupa sehingga menghasilkan brosur yang menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor dalam belajar. Slameto (2013: 54-72) mengemukakan bahwa salah satu faktor intern yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Schunk (2012: 6) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Belajar merupakan aktivitas bagi peserta didik. Aktivitas belajar memerlukan motivasi belajar agar timbul minat dalam belajar sehingga tujuan dapat tercapai. Pengukuran motivasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan indikator motivasi menurut Woolfolk (2009: 227) yaitu: (1) minat belajar siswa, (2) rasa ingin tahu siswa, (3) kepedulian siswa terhadap tugas, dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan.

Selanjutnya, pencapaian hasil belajar dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar kognitif. Anderson dan Krathwol (Budiyono, 2015: 89-91) mengemukakan bahwa taksonomi hasil belajar kognitif dibedakan menjadi 6 tingkatan yaitu mengingat (*remember*), mengerti (*understand*), menggunakan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*) dan membentuk (*create*). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada 3 tingkatan yaitu mengingat

(*remember*), mengerti (*understand*) dan menggunakan (*apply*).

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas dan hasil analisis, maka dilakukan upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar berupa brosur. Penggunaan bahan ajar berupa brosur dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran menyenangkan dan memotivasi siswa berpartisipasi aktif serta dapat memberikan dampak baik terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi melalui penggunaan bahan ajar brosur siswa kelas X Akuntansi SMK Surakarta.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 46 siswa. Sumber data berasal dari informan dan dokumen. Pengumpulan data untuk motivasi belajar siswa dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya untuk pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan dengan teknik tes. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi metode. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan model interaktif untuk data kualitatif. Indikator kinerja penelitian ditetapkan sebesar 85%. Selanjutnya, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, dengan prosedur penelitian untuk masing-masing siklus meliputi empat kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan

tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan masing-masing dua pertemuan selama 4 x 45 menit.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dengan diterapkannya bahan ajar brosur dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Surakarta pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Peningkatan Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil penyebaran angket pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar melalui

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra-tindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1.	Minat belajar siswa	47,92	80,71	89,07
2.	Rasa ingin tahu siswa	45,69	79,91	88,53
3.	Kepedulian siswa terhadap tugas	49,22	75,33	87,11
4.	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	48,78	74,33	87,44
	Rata-Rata	47,74	77,57	88,04

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

### Penyebaran Angket

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari persentase masing-masing maupun rata-rata indikator motivasi belajar. Peningkatan motivasi belajar pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar brosur dapat menarik minat belajar dan rasa ingin tahu siswa walaupun belum maksimal dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap tugas dan keyakinan siswa terhadap kemampuan. Peningkatan motivasi belajar pada siklus II dapat diketahui telah

mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85%.

Hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket selaras dengan perolehan data motivasi siswa dari lembar observasi. Hasil peningkatan motivasi belajar dari lembar observasi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Peningkatan Motivasi Belajar melalui Lembar Observasi

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra-tindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1.	Minat belajar siswa	39,44	81,33	88,44
2.	Rasa ingin tahu siswa	41,11	79,56	87,56
3.	Kepedulian siswa terhadap tugas	42,78	68,44	85,78
4.	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	41,11	67,56	85,33
	Rata-Rata	41,11	74,22	86,78

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Peningkatan dapat dilihat dari persentase masing-masing maupun rata-rata indikator motivasi belajar. Peningkatan motivasi belajar pada siklus I selaras dengan hasil perolehan data dari penyebaran angket bahwa terjadi peningkatan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa walaupun belum maksimal dalam peningkatan kepedulian siswa terhadap tugas dan keyakinan siswa terhadap kemampuan. Peningkatan motivasi belajar pada siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan yang lebih baik dan telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85%.

Sejalan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Tuntas	4	8,89	26	57,78	39	86,67
Tidak Tuntas	41	91,11	19	41,22	6	13,33

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dengan kriteria tuntas dan penurunan dengan kriteria tidak tuntas pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Data tersebut menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar kriteria tuntas dari pratindakan sampai dengan siklus II mengalami kenaikan sebesar 77,78%. Peningkatan pada siklus II menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator kinerja penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85%.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar brosur dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Surakarta. Peningkatan dapat diketahui dari hasil sebaran angket motivasi maupun lembar observasi motivasi, dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran pengantar akuntansi dan keuangan dengan menggunakan brosur dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar dibanding pada pratindakan. Penerapan brosur dalam kegiatan pembelajaran mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini didasarkan pada peningkatan hasil per-

sentase indikator motivasi belajar melalui angket dan observasi yaitu: (1) minat belajar siswa sebesar 80,71% dan 81,33%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 79,91% dan 79,56%. Meskipun demikian penggunaan bahan ajar brosur belum dapat dikatakan maksimal karena belum maksimal dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap tugas dan keyakinan terhadap kemampuan. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase indikator motivasi belajar melalui angket dan observasi yaitu (1) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 75,33% dan 68,44%, (2) keyakinan terhadap kemampuan 74,33% dan 67,56%. Oleh karena itu, perlunya usaha yang dilakukan guna memperbaiki hasil agar penggunaan bahan ajar brosur dapat maksimal.

Pencapaian hasil belajar pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan pada pratindakan. Hal ini didasarkan pada persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh dari pratindakan sebesar 8,89% meningkat menjadi 57,78%. Meskipun demikian hasil belajar siswa belum mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil temuan dan analisis pada siklus I antara lain: (1) guru belum melakukan pendekatan secara langsung untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas, (2) masih terdapat siswa yang malu bertanya ketika kesulitan mengalami kesulitan mengerjakan tugas, (3) Desain brosur perlu dilengkapi dengan latihan soal dan lembar jawab sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar namun belum mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85%. Oleh karena itu, diputuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan brosur sudah berjalan dengan maksimal. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan data motivasi dan hasil belajar yang mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I dan telah mencapai indikator kinerja penelitian. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dari peningkatan persentase indikator motivasi belajar melalui angket dan observasi yaitu: (1) minat belajar siswa sebesar 89,07% dan 88,44%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 88,53% dan 87,56%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 87,11% dan 85,78%, dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 87,44% dan 85,33%.

Pencapaian hasil belajar pada siklus II telah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I dan telah mencapai indikator kinerja penelitian. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,78% meningkat menjadi 86,67% pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan strategi yang berbeda dengan siklus I yaitu (1) Guru sudah melakukan pendekatan secara langsung untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas, (2) guru memotivasi siswa untuk yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dapat berkembang, (3) siswa sudah berani dalam menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas, (4) desain brosur sudah dilengkapi dengan latihan soal disertai dengan lembar jawab. Berdasarkan data pada siklus II dapat diketahui terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar serta telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85%. Oleh karena itu, diputuskan tidak

melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya. Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan bahan ajar brosur mendukung hasil penelitian terdahulu antara lain: Iyengar (2015), Ardianto (2013), Rhepon (2014), dan Pernando (2015).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar brosur dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Surakarta.

Saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan mampu menciptakan wawasan inovasi bahan ajar yang menarik dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya kolaborasi dengan guru IT dalam membuat bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggunakan bahan ajar yang disediakan. Salah satunya berupa brosur pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pelatihan untuk melakukan inovasi bahan ajar yang lebih menarik, inovatif dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, F. (2013). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams

Achievement Divisions (STAD) Terhadap Aktivitas dan Penguasaan Materi Pada Materi Pokok Fungi. *Jurnal Bioterdidik*, 1 (6), 1–12. Diperoleh pada 03 Maret 2017, dari <https://id.123dok.com/document/download/rz3md88y>.

Badan Pusat Statistik. (2016). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Budiyono. (2015). *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.

Iyengar, K. M. (2015). Teaching International Students to Share their Culture Through a Multimodal Brochure Presentation: Literacy Acquisition Through Cultural Relevance. *Language in India*, 15 (10), 111–121. Diperoleh pada 27 Januari 2017, dari <http://www.languageinindia.com/oct2015/kalpanaculturebrochure1.pdf>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pemendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pernando, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur Terhadap Penguasaan

Materi Kingdom Plantae Oleh Siswa. *Jurnal Bioterdidik*, 3 (4), 1–11. Diperoleh pada 05 Maret 2017, dari, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/8333>.

Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rhepon, S. (2014). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Media Brosur Bimbingan Belajar dan Diskusi Kelompok pada Siswa SMP. *Psikopedagogia*. 3 (1), 30–38. Diperoleh pada 05 Maret 2017, dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/download/4463/2799>.

Schunk, D.,dkk. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Indeks.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Diva Press

Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.

Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.